

PERAN MOBILE BANKING DALAM MEMPENGARUHI KINERJA KEUANGAN BANK ACEH SYARIAH CABANG BANDA ACEH

Marlizar¹, Indah Septi Mawardi², Zuraidah³ dan *Lisnawati⁴

^{1,3}Dosen Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh

²Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh
Jl. Muhammadiyah No. 91 Bathoh, Lueng Bata Banda Aceh 23245, Telp (0651) 21024

⁴Dosen Prodi Manajemen Fakultas Sosial Sain dan Ilmu Pendidikan Universitas Ubudiyah
Indonesia

Jl. Alue Naga, Tibang, Kec. Syiah Kuala, Kota Banda Aceh, (0651) 7555566

e-mail: ¹marlizar@unmuha.ac.id, ²indahsepti1109@gmail.com, ³Zuraidah@unmuha.ac.id,
⁴lisnawati@uui.ac.id,
*Corresponding Author

Abstract

This study aims to analyze the effect of mobile banking on financial performance proxied by ROA (Return on Assets) at Bank Aceh Syariah Banda Aceh Branch. This study uses a quantitative approach using statistical methods. The population in this study is the overall financial statements of the Bank Aceh Syariah Banda Aceh branch in 2020–2022. The sample in this study is the balance sheet and income statement for 2020–2022. This study uses documentation techniques for data collection. Data analysis in this study used a simple linear regression analysis technique with the help of IMB SPSS 22 software. The results of this study indicate that mobile banking has a significant effect on financial performance as a proxy for ROA. This study provides recommendations to the management of Bank Aceh to improve mobile banking services gradually and sustainably because good mobile banking has a positive impact (although a small value) on the financial performance of the Bank Aceh Syariah Banda Aceh Branch.

Keyword: *Bank Aceh Syariah, Mobile Banking, Financial Performance*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *mobile banking* terhadap kinerja keuangan yang diprosikan oleh ROA (*Return on Assset*) pada Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang menggunakan metode statistik. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan laporan keuangan Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh pada tahun 2020–2022. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan neraca dan laporan laba rugi pada tahun 2020–2022. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi. Analisis data penelitian ini menggunakan adalah teknik analisis regresi linear sederhana dengan bantuan software IMB SPSS 22. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *mobile banking* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang di proksikan oleh ROA. Penelitian ini memberikan rekomendasi kepada manajemen Bank Aceh untuk terus meningkatkan layanan *mobile banking* secara bertahap dan berkelanjutan, karena dengan *mobile banking* yang baik memberikan dampak yang positif (meskipun nilainya kecil) bagi kinerja keuangan Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh.

Kata kunci: *Bank Aceh Syariah, Mobile Banking, Kinerja Keuangan*

PENDAHULUAN

Strategi proses dan layanan bank yang terus memberikan kemudahan kepada nasabah dan masyarakat, Bank Aceh Syariah terus melakukan berbagai inovasi dan

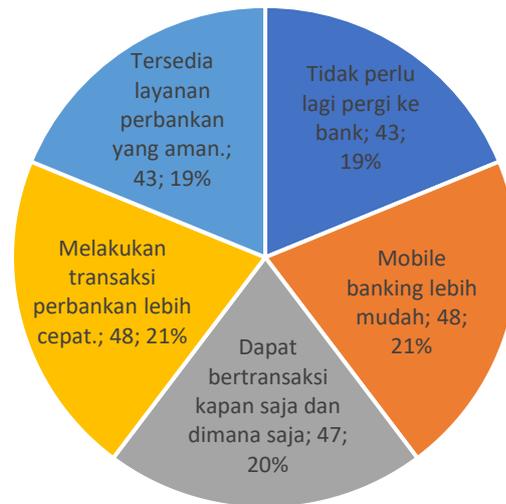
pembaruan untuk meningkatkan kualitas produk dan layanan yang diharapkan mampu memenuhi kebutuhan nasabah dalam memanfaatkan berbagai transaksi dan layanan perbankan. Bank Aceh Syariah sebelumnya bernama Bank Pembangunan Daerah Aceh (BPD Aceh) adalah bank daerah yang berguna untuk meningkatkan perekonomian masyarakat khususnya di Aceh. Bank Aceh berpusat di kota Banda Aceh. Bank Aceh didirikan pada tahun 1973 dengan nama PT Bank Pembangunan Daerah Aceh (PT. BPD Aceh). Pendirian tersebut dipelopori oleh pemerintah daerah beserta tokoh masyarakat dan tokoh pengusaha swasta di Aceh atas dasar pemikiran perlunya suatu lembaga keuangan yang berbentuk bank, yang secara khusus membantu pemerintah dalam melaksanakan pembangunan di daerah.

Aplikasi Action atau (Aceh Transaksi Online) adalah layanan Mobile Banking milik PT. Bank Aceh Syariah yang dapat diakses oleh nasabah melalui smartphone guna untuk bisa bertransaksi dengan menggunakan media jaringan internet ataupun bisa menggunakan paket data. Mobile banking diartikan sebagai fasilitas bagi nasabah bank untuk dapat melakukan aktifitas perbankan mereka secara lebih leluasa, di mana saja, kapan saja, tanpa harus secara fisik mengunjungi bank tersebut.

Mobile Banking merupakan pengembangan dari dua bentuk inovasi bank syariah yang sebelum itu menggunakan sms banking dan internet banking. terdapat banyak kesamaan secara fungsional antara internet banking dan mobile banking terutama dalam kedua bentuk aplikasi teknologi informasi perbankan ini yaitu sama-sama berbasis internet. Jenis layanan perbankan ini yang terdapat pada mobile banking relatif sama dengan internet banking seperti: dana, informasi saldo, rekening, pembayaran, pembelian serta berbagai layanan lainnya. Kegiatan operasional perbankan elektronik hanya berfokus pada aspek pembayarannya.

Dengan menggunakan aplikasi mobile banking juga termasuk kedalam penerapan mobile commerce yang berfokus terhadap masalah finansial perbankan, sehingga memungkinkan dilakukannya kegiatan-kegiatan seperti kegiatan yang dapat dilakukan melalui ATM (Automated Teller Machine) dengan memanfaatkan perangkat mobile. Mobile banking memberi kemudahan bagi nasabah untuk melakukan pengecekan saldo tabungan, membayar tagihan maupun melakukan transfer dana ke rekening yang lain. Nasabah tidak perlu lagi datang dan antre ke kantor cabang perbankan atau mesin ATM, untuk melakukan berbagai transaksi itu.

Berdasarkan survei awal yang dilakukan kepada 50 nasabah Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh, tingginya penggunaan mobile banking oleh nasabah Bank Aceh Syariah ini menarik untuk dilakukan suatu penelitian karena fenomena ini didorong dengan adanya perkembangan teknologi digital yang sangat pesat membuat perbankan mulai beralih untuk mengembangkan layanan perbankan dengan sentuhan digital seperti mobile banking. Hal ini penting karena hasil penelitian ini dapat memberikan petunjuk bagi industri perbankan, yaitu Bank Aceh Syariah untuk dapat merumuskan strategi pemasaran mereka, untuk menjaga konsistensi dan keunggulan kompetitif produk mobile banking di masa yang akan datang dalam jumlah transaksi nasabah yang mengalami peningkatan setiap tahunnya.



Gambar 1
Hasil Survei Awal

Banyaknya nasabah yang ingin melakukan transaksi dengan cepat dan menghemat waktu menjadikan minat nasabah terhadap penggunaan mobile banking. Mobile banking dilandasi oleh berbagai faktor antara lain: persepsi kemudahan, kenyamanan, manfaat, daya guna, resiko, kualitas layanan dan kepercayaan. Maka dalam penelitian ini, hal diatas menjadi variabel penelitian, namun peneliti membatasi hanya menggunakan tiga saja yaitu jumlah transaksi, user friendly (kemudahan) dan persepsi pengguna. Indikator dari mobile banking, yaitu: jumlah transaksi, user friendly (kemudahan) dan persepsi pengguna.

Terdapat kontradiksi penelitian sebelumnya, ada yang menyatakan bahwa mobile banking berpengaruh terhadap kinerja keuangan diantaranya Mayasari dkk (2021), Kustina dkk (2020), Amali (2021). Namun terdapat juga penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa mobile banking tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan (Thio dkk, 2021 dan Alfatihah & Sundari, 2021). Oleh karena itu tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh mobile banking terhadap kinerja keuangan pada Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh periode 2020–2022.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Desain penelitian ini bersifat kuantitatif dengan jenis penelitian observasi & dokumentasi, yaitu untuk menganalisis pengaruh variable independen terhadap variable dependen. Data yang digunakan adalah data primer & sekunder yaitu menggunakan kuesioner pada Bank Aceh Syariah Cabang Banda aceh Periode 2020–2022. Unit analisis merupakan tingkat agregasi data yang dianalisis dalam penelitian. Unit analisis dalam penelitian ini berfokus pada Pengaruh Mobile Banking Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Aceh Syariah Kantor Cabang Pembantu Lueng Bata Banda Aceh dalam kurun waktu 3 (Tiga) tahun (2020–2022) melalui Penelitian langsung pada Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh. Horizon waktu yang digunakan dalam pengumpulan data ini menggunakan studi cross sectional. Studi

cross sectional merupakan sebuah studi yang dilakukan dengan data hanya sekali dikumpulkan (Sekaran, 2017:178). Waktu penelitian ini dimulai sejak Oktober 2022 hingga Januari 2023, berikut tabel proses selama penelitian.

Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2019: 126) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pengertian populasi di atas dan judul yang di ambil, maka dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah laporan keuangan pada Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh periode 2020–2022. Menurut Siyoto & Sodik (2015), sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah laporan laba rugi dan jumlah transaksi nasabah melalui m-banking pada Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh Periode 2020–2022.

Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder, yaitu data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber utamanya seperti melalui wawancara, dan observasi. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah menggunakan teknik dokumentasi pada Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh.

Analisis Data

Berdasarkan pada tujuan dan hipotesis yang diungkapkan dalam penelitian ini, maka metode analisis data yang diterapkan adalah analisis regresi linier sederhana. Analisis regresi linier sederhana di gunakan untuk memperkirakan hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut Ghozali (2018) dinyatakan bahwa regresi linier sederhana didasarkan untuk menguji pengaruh satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Adapun persamaan regresi linier sederhana yang di gunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

$$Y = a + Bx + e$$

Dimana :

Y = Kinerja Keuangan

X = Mobile Banking

a = Kostanta

b = Koefisien Regresi (kemiringan)

e = Error Term

Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah: Mobile banking berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh

Periode 2020–2022, Adapun dasar pengambilan keputusan (Ghozali, 2019) adalah dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi, yaitu:

- a. Apabila angka probabilitas signifikansi > 0.05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b. Apabila angka probabilitas signifikansi < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk melihat distribusi data variabel. Analisis ini memberikan gambaran umum nilai statistik berupa nilai rata-rata, minimum dan maximum. Secara lengkap dapat dilihat pada tabel 1

Tabel 1
Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Mobile Banking	4	1684	1685	1684.25	.500
Kinerja Keuangan (ROA)	4	13	19	15.75	3.202
Valid N (listwise)	4				

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 1 di atas, nilai minimum dari mobile banking yaitu 1684, nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama 4 tahun dari 2018–2021 Bank Aceh syariah cabang Banda Aceh memiliki jumlah mobile banking paling rendah adalah sebesar 1684 kali atau 1684%. Nilai maksimum dari mobile banking adalah 1685, nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama 4 tahun dari 2018–2021 Bank Aceh syariah cabang Banda Aceh memiliki jumlah mobile banking paling tinggi yaitu 1685 atau 1685%. Selain nilai minimum dan maksimum ada juga nilai rata-rata. Nilai rata-rata dari mobile banking adalah 1684.25, nilai tersebut menunjukkan bahwa selama 5 tahun dari 2018–2021 Bank Aceh syariah cabang Banda Aceh memiliki jumlah mobile banking rata-rata yaitu 1684.25 atau 1684.2%.

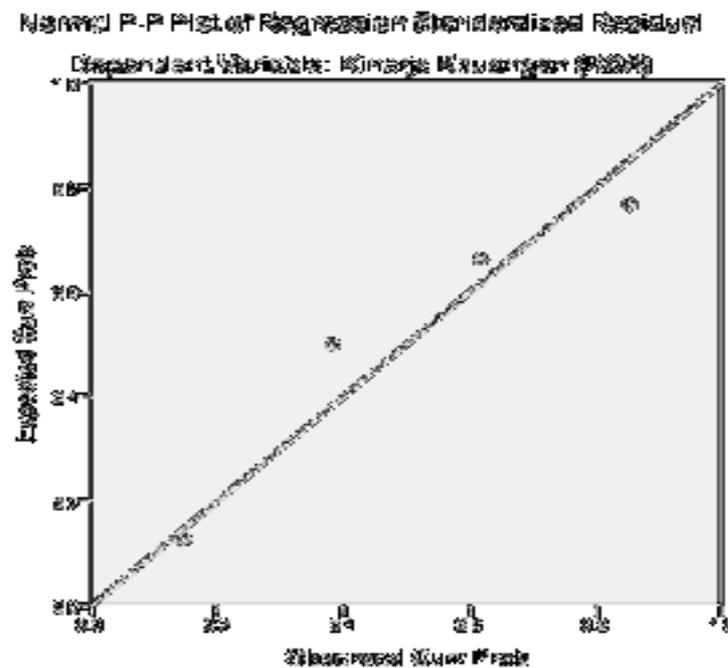
Berdasarkan tabel 1 diatas juga, nilai minimum kinerja keuangan (ROA) yaitu sebesar 13, nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama 4 tahun dari 2018–2021 Bank Aceh syariah cabang Banda Aceh memiliki profitabilitas paling rendah yaitu 13 kali atau sebesar 13%, nilai maksimum dari kinerja keuangan (ROA) yaitu 19, nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama 4 tahun dari 2018–2021 Bank Aceh syariah cabang Banda Aceh memiliki kinerja keuangan (ROA) paling tinggi yaitu 19 kali atau sebesar 19%. Selain nilai minimum dan maksimum ada juga nilai rata-rata. Nilai rata-rata kinerja keuangan (ROA) yaitu sebesar 15.75. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama 4 tahun dari 2018–2021 Bank Aceh syariah cabang Banda Aceh memiliki kinerja keuangan (ROA) rata-rata 15.75 kali atau 15.7%.

Pengujian Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk dapat memberikan kepastian agar koefisien regresi tidak bias serta konsisten dan memiliki ketepatan dalam estimasi. Uji asumsi klasik dilakukan untuk menunjukkan bahwa pengujian yang dilakukan telah lolos dari normalitas data, multikolonieritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas sehingga pengujian dapat dilakukan ke analisis regresi linear. Namun pada penelitian ini untuk uji asumsi klasiknya peneliti hanya menguji melalui uji Normalitas dan uji Heteroskedastisitas saja.

Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah dalam model regresi nilai residual memiliki distribusi normal atau tidak. Menurut Ghozali (2018: 127) terdapat dua cara dalam memprediksi apakah residual memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan analisis statistik. Untuk pengujian normalitas data, dalam penelitian ini hanya akan dideteksi melalui Analisis Grafik yang dihasilkan melalui perhitungan regresi dengan SPSS. Data yang normal ditandai dengan sebaran titik-titik data diseperti garis diagonal. Hasil pengujian normalitas data dapat dilihat pada gambar berikut:

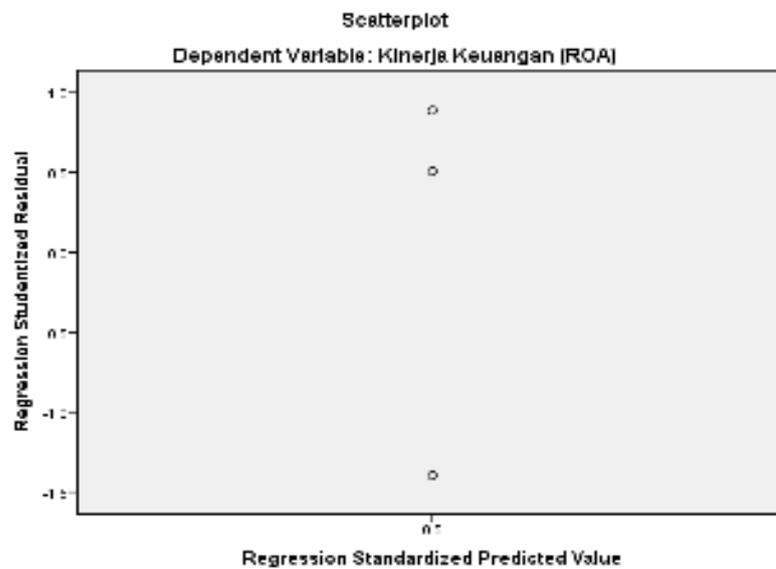


Gambar 2
Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan gambar 2 tersebut dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan menunjukkan indikasi normal. Analisis dari grafik di atas terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Maka model regresi layak dipakai untuk memprediksi kinerja keuangan (ROA) berdasarkan masukan variabel independen.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas, dan jika varians berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil pengujian heteroskedastisitas data dalam penelitian ini menggunakan alat bantu software SPSS dengan mengamati pola yang terdapat pada Scatterplot, dimana hasilnya dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3
Hasil Pengujian Heteroskedastisitas

Dari gambar 3 uji heteroskedastisitas terlihat titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas, serta tersebar di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana yaitu pengaruh mobile banking (X) terhadap Kinerja keuangan (ROA) (Y) dengan bantuan software SPSS 22 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4
Hasil Uji Regresi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6191.333	6251.672		.990	.426
	Mobile Banking	-3.667	3.712	-.573	-.988	.427

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan (ROA)

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan pada tabel 4 coefficient diperoleh nilai a sebesar 6191.333 dan nilai b sebesar 13.667. Bila dimasukkan kedalam persamaan regresi linear sederhana, maka hasilnya adalah sebagai berikut:

$$Y = 6191.333 + 13.667 X$$

Berdasarkan pada tabel 4 coefficient diperoleh nilai a sebesar 6191.333 dan nilai b sebesar 13.667. Bila dimasukkan kedalam persamaan regresi linear sederhana, maka hasilnya adalah sebagai berikut:

$$Y = 6191.333 + 13.667 X + e$$

Dari persamaan dapat dijelaskan bahwa:

- 1) Nilai konstanta persamaan diatas adalah 6191.333 angka tersebut menunjukkan bahwa kinerja keuangan (ROA) pada Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh bila variabel mobile banking diabaikan maka variabel kinerja keuangan (ROA) senilai 6191.333.
- 2) Koefisien regresi (X) sebesar 13.667 memberi arti bahwa mobile banking ditingkatkan sebesar satu satuan, maka akan terjadi kenaikan kinerja keuangan (ROA) sebesar 13.667. Persamaan regresi diatas menunjukkan bahwa apabila mobile banking mengalami peningkatan maka kinerja keuangan (ROA) pada Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh juga mengalami peningkatan disetiap penambahan satu persen dari mobile banking.

Berdasarkan tabel 4 di atas, hasil dari uji koefisien, pada tabel di atas menunjukkan nilai $t_{hitung} = 2.988$ dengan tingkat probabilitas 0.027. Oleh karena nilai probabilitas lebih kecil dari 0.05 ($0.027 < 0.05$) maka dapat dikatakan terdapat pengaruh antara mobile banking dengan kinerja keuangan (ROA) pada Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh. Adapun hasil analisis koefisien korelasi antara mobile banking (X) terhadap kinerja keuangan yang diprosikan oleh ROA (Y) dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.5
Hasil Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.573 ^a	.328	-.008	3.215

a. Predictors: (Constant), Mobile Banking

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 5 model summary dapat terlihat bahwa R Square sebesar 0,328 Artinya bahwa mobile banking 32,8% mempengaruhi kinerja keuangan (ROA) perusahaan, sedangkan sisanya 67.2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pengujian Hipotesis

Berdasarkan analisis regresi yang telah dilakukan, maka dilakukan pengujian hipotesis penelitian yaitu menguji pengaruh mobile banking terhadap kinerja keuangan (ROA) yang dilakukan dengan Uji-t. data pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 2.988$ dengan tingkat signifikansi (α) = 5 % atau 0,05 maka derajat bebas (db) atau degree of freedom (df) dapat dihitung dengan $df = n-2$ ($4 - 2$) = 2 dan dari hasil ini diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2.920. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} (2.988) > dari nilai t_{tabel} (2.920). Karena nilai t_{hitung} 2.988 lebih besar dari t_{tabel} 2.920 maka H_0 dan H_a diterima, artinya mobile banking berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) pada Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh.

Berdasarkan table 4 diketahui bahwa nilai konstanta sebesar 6191.333 artinya bahwa tanpa adanya *mobile banking*, perusahaan telah memiliki nilai kinerja keuangan (ROA) sebesar 6191,3%. Nilai ini belum maksimal, sehingga diperlukan faktor lainnya untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Variabel *mobile banking* berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA) perusahaan sebesar 13.667 artinya apabila terjadi peningkatan penggunaan *mobile banking* sebesar 1 satuan, maka memberikan pengaruh sebesar 13.6% terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil analisis uji regresi menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 2.988 dengan tingkat probabilitas 0,027. Oleh karena nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 (0,027 , 0,05) maka dapat dikatakan terdapat pengaruh antara *mobile banking* dengan kinerja keuangan (ROA) pada Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh. Nilai t_{hitung} sebesar 2.988 dan nilai t_{tabel} sebesar 2.920 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya bahwa *mobile banking* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Mobile banking* memberikan pengaruh yang kecil signifikan dikarenakan *mobile banking* tidak menentukan jumlah pendapatan dan laba perusahaan.

Analisis R square sebesar 0.328. Artinya bahwa kinerja keuangan (ROA) perusahaan sebesar 32,8% dipengaruhi oleh *mobile banking*, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang dapat memberikan kontribusi bagi penentuan kinerja keuangan perusahaan seperti tenaga kerja, teknologi, dan variabel lainnya. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa mobile banking mempunyai peran yang kecil dalam mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh. Dari hasil penelitian ini juga bisa kita lihat, bahwa mobile banking adalah salah satu produk perbankan yang memiliki peran kecil dalam mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan khususnya pada rasio ROA, mobile banking hanya sebuah produk bank yang fungsinya mempermudah nasabah dalam melakukan transaksi. Di sisi lain hasil penelitian ini juga memiliki kesamaan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Joshua Caturputra Thio, Meina Wulansari Yusniar (2021) yang menunjukkan hasil penelitian bahwa mobile banking tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan diatas maka kesimpulan dari penelitian ini adalah mobile banking berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan pada Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh. Kinerja keuangan perusahaan dipengaruhi oleh mobile banking sebesar 32,8% pada Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lainnya. Berdasarkan hasil penelitian bahwa kinerja keuangan perusahaan mempunyai korelasi yang lemah dengan mobile banking pada Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh.

Saran

Penelitian ini memberikan rekomendasi kepada manajemen Bank Aceh untuk terus meningkatkan layanan mobile banking secara bertahap dan berkelanjutan, karena dengan mobile banking yang baik memberikan dampak yang positif (meskipun nilainya kecil) bagi kinerja keuangan Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh. Perusahaan juga harus memperhatikan instrumen keuangan yang lainnya seperti laporan keuangan, laporan laba rugi dan lainnya, dikarenakan instrumen keuangan tersebut juga bisa mempengaruhi kinerja keuangan Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ghozali, Imam. 2018, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- [2] Ghozali, Imam. 2019, *Aplikasi Analisis Multivariate*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- [3] Thio, Joshua Caturputra & Yusniar, Meina Wulansari. 2021. Pengaruh Mobile Banking Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Indonesia. (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016–2020). *Coopetition: Jurnal Ilmiah Manajemen*, Vol. 12, No.3, hlm. 353-364.
- [4] Amali, Lanto Miriatin dan Selvi, 2021. Pengaruh E-Banking Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Organisasi Review (MANOR)*. Vol. 3, No.1, hlm. 36-47.
- [5] Mayasari, Mayasari; Hidayat, Yusuf Murtadlo dan Hafitri. Gita Esa, 2021. Pengaruh Internet Banking dan Mobile Banking Terhadap Kinerja Keuangan Bank. *Strategic: Jurnal Pendidikan Manajemen Bisnis*, Vol. 21, No. 1, hlm. 55-72.
- [6] Alfatihah, Pradivta & Sundari, B., 2021. Pengaruh transaksi perbankan elektronik (*electronic banking*) terhadap kinerja keuangan Entitas publik perbankan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, Vol. 26, No. 1, hlm: 30-40.

- [6] Sekaran, Uma dan Bougie, Roger. 2017. *Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan - Keahlian. Edisi 6, Buku 1, Cetakan Kedua*, Jakarta: Salemba Empat.
- [7] Siyoto, Sandu dan Sodik, M. Ali. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- [8] Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta